

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERNET
FINANCIAL REPORTING PADA
SEKTOR PERBANKAN**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Jurusan Akuntansi



DANNY AGUSTIAN PRAMAHARDANA
2012310218

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
S U R A B A Y A
2016**

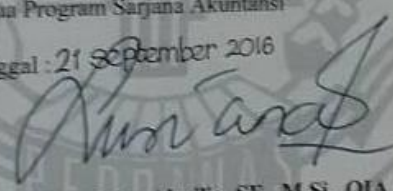
PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Danny Agustian Pramahardana
Tempat, Tanggal Lahir : Surabaya, 16 Agustus 1993
N.I.M : 2012310218
Jurusan : Akuntansi
Program Pendidikan : Strata 1
Konsentrasi : Perbankan
Judul : "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Internet
Financial Reporting Pada Sektor Perbankan"

Disetujui dan diterima baik oleh :

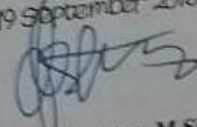
Ketua Program Sarjana Akuntansi

Tanggal : 21 September 2016


Dr. Luciana Spica Almilila, SE., M.Si., QIA

Dosen Pembimbing

Tanggal : 19 September 2016


Dr. Sasogko Budisusetwa, M.Si., CA., CPA, CPMA

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI INTERNET FINANCIAL REPORTING PADA SEKTOR PERBANKAN

Danny Agustian Pramahardana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas Surabaya

Email : 2012310218@students.perbanas.ac.id

Jl. Nginden Semolo 34-36 Surabaya

ABSTRACT

Use of the Internet makes financial statements can be more easily and quickly accessible, and not a lot of money to provide financial reports for the distribution of financial statements that are not within a single geographical or to print out financial statements. This study aims to determine the effect of firm size, profitability, leverage, ownership and value of the company on Internet Financial Reporting. Data analysis techniques used in this research is descriptive statistics, classical assumption test, multiple linear regression analysis with statistical test F, the coefficient of determination (R^2), and t test. independent variables firm size and leverage that have a significant influence on the dependent variable Internet Financial Reporting, while variable profitability, ownership and value of the company does not have a significant effect on Internet Financial Reporting.

Keyword: Company Size, Profitability, leverange, Shareholding, Company Value.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang sangat pesat menjadikan teknologi sebagai dari kehidupan manusia pada saat ini. Teknologi dapat membantu dalam keperluan pengguna termasuk dunia perbankan karena selain lebih efisien, teknologi juga dapat mengubah bagaimana informasi terbaru dengan mudah diperoleh. Dunia perbankan menghadapi tantangan dalam

menyesuaikan diri dengan perubahan model bisnis yang terjadi saat ini. Perubahan tersebut menuntut agar ada peningkatan kualitas serta perbaikan dalam berbagai aspek pada komponen di institusi keuangan.

Perubahan saat ini yang dihadapi sektor perbankan adalah tantangan untuk beradaptasi dengan laju perubahan teknologi, komunikasi, dan informasi. Internet merupakan media yang tepat sebagai

ajang persaingan bisnis. Internet dikatakan sebagai pusat informasi bebas tanpa hambatan karena dapat menghubungkan satu situs dengan situs yang lainnya dalam waktu yang relatif cepat dan mudah.

Penggunaan internet menjadikan laporan keuangan dapat lebih mudah dan cepat diakses, serta tidak mengeluarkan banyak biaya untuk menyajikan laporan keuangan baik untuk distribusi laporan keuangan yang berada tidak dalam satu geografis maupun untuk mencetak laporan keuangan. Keunggulan tersebut membuat semakin banyak pengguna internet di seluruh dunia.

Tantangan tersendiri bagi dunia perbankan melihat semakin pesat perkembangan internet dan jumlah pengguna yang semakin banyak. Banyak jumlah pengguna internet menjadi peluang bagi institusi keuangan khususnya perbankan, apabila situasi tersebut dapat dimanfaatkan dengan baik dan dapat disesuaikan dengan tuntutan perkembangan. Permasalahan akan timbul apabila institusi belum siap beradaptasi dengan tuntutan yang ada dan belum siap bersaing.

Isu yang berkembang pesat seiring dengan perkembangan internet yang pesat dan jumlah pengguna internet yang semakin banyak adalah transparansi informasi. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa keterbukaan dan transparansi informasi di sektor perbankan adalah penting. Asimetri informasi antara bank dan perusahaan deposan dapat menjadi tidak lancar dalam menjalankan bank atau bahkan kebangkrutan. Internet dianggap sebagai media yang

memiliki hubungan erat dengan transparansi. Selain cara tradisional yang selama ini diterapkan dengan menggunakan kertas, internet mempunyai alternatif dalam pelaporan keuangan yaitu berkembang menjadi media yang memberikan informasi secara lebih efektif. Internet merupakan alternatif media pelaporan yang penting sehingga investor dapat menjangkau informasi tentang kinerja perusahaan secara global, selain melalui cara-cara tradisional. Davey dan Homkajohn (2004) menyatakan bahwa perusahaan di Thailand memberikan informasi keuangan tambahan pada website perusahaan sebagai pelengkap laporan berbasis kertas tradisional tahunan.

Istilah *Internet Financial Reporting* dikenal sebagai penyajian informasi keuangan melalui media internet. Penyajian laporan keuangan melalui media internet *Internet Financial Reporting* merupakan pengungkapan sukarela. Ashbaugh *et al.* dalam Keumala dan Muid (2013) menyatakan bahwa IFR dipandang sebagai alat dalam menyampaikan informasi yang efektif kepada pelanggan, investor, dan pemegang saham. IFR merupakan respon perusahaan untuk menjalin komunikasi. IFR dianggap sebagai alat komunikasi yang efektif kepada *stakeholder* khususnya investor dengan lebih baik dan lebih cepat. Davey dan Homkajohn (2004) menemukan bahwa perusahaan Thailand memberikan informasi keuangan pada *website* sebagai pelengkap pelaporan tahunan. Belum ada peraturan yang mengharuskan perusahaan untuk menerapkan IFR di Indonesia. Undang-undang Republik

Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas membahas mengenai perlunya dukungan undang-undang yang mengatur tentang perseroan terbatas yang dapat menjamin terselenggarakannya iklim dunia usaha yang kondusif, dalam rangka lebih meningkatkan pembangunan perekonomian nasional dan memberikan landasan yang kuat bagi dunia usaha menghadapi perkembangan perekonomian dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi di era globalisasi di masa mendatang.

Penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pelaporan keuangan melalui internet. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh dari ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham, dan nilai perusahaan dalam sektor perbankan di Bursa Efek Indonesia terhadap *Internet Financial Reporting*.

RERANGKA TEORITIS YANG DIPAKAI DAN HIPOTESIS

Signalling Theory

menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pihak di luar perusahaan. Informasi merupakan unsur penting bagi investor dan pelaku bisnis karena informasi pada hakekatnya menyajikan keterangan, catatan atau gambaran baik untuk keadaan masa lalu, saat ini maupun keadaan masa yang akan datang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan dan bagaimana pasaran efeknya.

Informasi yang lengkap, relevan, akurat dan tepat waktu sangat diperlukan oleh investor di pasar modal sebagai alat analisis untuk mengambil keputusan investasi.

Laporan Keuangan

Definisi laporan keuangan adalah media komunikasi dan pertanggungjawaban antara perusahaan dan pemilik atau pihak lain. Laporan keuangan dihasilkan melalui sistem akuntansi yang diselenggarakan oleh suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan profuk akhir dari proses akuntansi. Tujuan laporan keuangan adalah memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja keuangan dan arus kas entitas yang digunakann untuk pembuatan keputusan ekonomi bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan.Laporan keuangan memberi petunjuk pertanggungjawabanmanajemen ataspenggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pihak manajemen. Laporan keuangan menyajikan informasi mengenai entitas yan meliputi: (a) asset; (b) liabilitas; (c) ekuitas; (d) pendapatan dan beban termasuk keuntungan dan kerugian; (e) kontribusi dari dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik; dan (f) arus kas.

Internet Financial Reporting

Definisi *Internet Financial Reporting* adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh perusahaan yang terkait dengan pelaporan keuangan menggunakan media internet yang disampaikan dalam bentuk

websitesetiap perusahaan.Banyak kemudahan yang didapat dari internet terutama kemudahan informasi dan komunikasi, dan dapat dimanfaatkan perusahaan untuk menyebarkan informasi positif perusahaan kepada *stakeholder*.Internet juga membuat penyajian informasi keuangan lebih cepat dan hemat biaya karena perusahaan tidak perlu mengalokasikan lalu mengeluarkan biaya untuk mencetak laporan keuangan dalam sebuah kertas.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan faktor terpenting dalam pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar asset yang dimiliki oleh perusahaan. Perusahaan besar yang memilikisumberdaya untuk menghasilkan informasi yang lebih banyak dan biaya untuk memberikan informasi lebih rendah dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai keterbatasan dalam sistem informasi pelaporan.

Profitabilitas

Definisi profitabilitas adalah kemampuan mendapatkan laba oleh perusahaan melalui semua kemampuan dan sumber yang ada seperti kegiatan penjualan, modal, kas, dan sebagainya.Dasar penilaian profitabilitas adalah laporan keuangan yang terdiri dari laporan nerca dan laba rugi perusahaan. Berdasarkan kedua laporan keuangan akan ditentukan hasil analisis sejumlah rasio yang digunakan untuk

menilai beberapa aspek tertentu dari operasi perusahaan.

Leverage

Definisi *leverage* adalah hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal.Seberapa besar beban hutang yang ditanggung oleh perusahaan dibandingkan dengan aktiva perusahaan. Analisis *leverage* digunakan untuk mengukur seberapa banyak dana yang diberikan oleh kreditur kepada perusahaan untuk membayar seluruh kewajiban baik jangka panjang maupun jangka pendek apabila perusahaan dibubarkan atau dilikuidasi.

Kepemilikan Saham

Definisi kepemilikan saham adalah kepemilikan saham yang dimiliki oleh pihak luar selain manajemen perusahaan.Kepemilikan pihak luar sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Kepemilikan pihak luar (*outside ownership*) dapat dilihat dari persentase kepemilikan saham.

Nilai Perusahaan

Definisi nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan, kondisi yang dicapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor

terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Internet Financial Reporting

Ukuran perusahaan yang meningkat berarti perusahaan sedang berkembang pesat sehingga perusahaan dapat menyebarluaskan informasi melalui *Internet Financial Reporting* sesuai dengan kebutuhan investor yang akan menanamkan saham ke perusahaan. Semakin banyak *goodnews* mengenai perusahaan, maka perusahaan akan terdorong untuk mengungkapkan *goodnews* melalui praktik *Internet Financial Reporting*. Manajemen yang ada dalam perusahaan besar akan memiliki kemampuan untuk meningkatkan kualitas perusahaan yang akan diungkapkan dalam *IFR* dan pemegang saham akan lebih mudah menilai kinerja perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan mendapat laba melalui semua kemampuan dan sumber yang ada. Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi berarti perusahaan berkembang dengan baik sehingga para investor dapat menanamkan saham pada perusahaan dengan cara menggunakan *Internet Financial Reporting* untuk membantu menyebarluaskan sinyal informasi yang baik kepada investor.

Pengaruh Leverage terhadap Internet Financial Reporting

Leverage yang rendah merupakan *goodnews* bagi perusahaan, karena perusahaan akan semakin percaya diri untuk menerapkan *Internet Financial Reporting* untuk menarik stakeholder. Leverage yang semakin tinggi menunjukkan bahwa semakin tinggi pula resiko kerugian yang akan dihadapi oleh perusahaan.

Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap Internet Financial Reporting

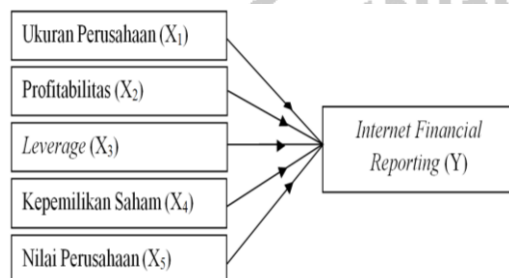
Semakin tinggi kepemilikan saham maka akan semakin bertambah resiko yang didapat oleh perusahaan sehingga pihak manajemen perusahaan dapat membuat perencanaan mengenai kepemilikan pihak luar karena dapat membantu para pemangku kepentingan dalam mengambil keputusan. Pihak perusahaan akan memberikan informasi kepada satu orang ke orang lain dengan menerapkan *Internet Financial Reporting*, dari informasi yang telah disebar luaskan maka investor dapat mengetahui bagaimana perkembangan dari masing-masing perusahaan.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Internet Financial Reporting

Nilai perusahaan sangat penting karena perusahaan dengan

tingkat nilai perusahaan yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih tinggi dalam mengungkapkan informasi melalui *Internet Financial Reporting*, nilai perusahaan yang tinggi merupakan *goodnews* perusahaan yang *stakeholder* harus ketahui sebelum mengambil keputusan untuk menanam modal.

Berikut adalah kerangka pemikiran dalam penelitian ini:



Gambar 2.1
KERANGKA PEMIKIRAN

Hipotesis Penelitian

- H₁ : ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
- H₂ : profitabilitas berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
- H₃ : *leverage* berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
- H₄ : kepemilikan saham berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan
- H₅ : nilai perusahaan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting* perbankan

METODE PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan melakukan hipotesis. Menurut Sugiyono (2006 ; 7) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, dengan menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dan statistic guna menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Identifikasi Variabel

Berikut ini untuk memudahkan menganalisis data penelitian, akan diuraikan definisi operasional serta pengukuran variabel. Penelitian ini menggunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen IFR dan variabel independen Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Kepemilikan Saham, Nilai Perusahaan.

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan alat yang digunakan untuk menentukan pengungkapan pelaporan keuangan melalui internet sehingga ukuran perusahaan sangat

menentukan dalam menyajikan pelaporan keuangan. Diukur dengan menggunakan rumus sebagai berikut:
 $Firm\ Size = LN\ Total\ Asset$

Profitabilitas

profitabilitas memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Profitabilitas diukur dengan analisis ROA (*Return on Asset*) yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{Laba\ Bersih\ Sebelum\ Pajak}{Total\ Aktiva} \times 100\ %$$

Leverage

Leverage diartikan seberapa besar perusahaan tergantung pada kreditur dalam membiayai asset perusahaan dan merupakan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang perusahaan. *Leverage* diukur dengan

Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015 dan mempunyai *website* perusahaan.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel berdasarkan kesesuaian karakteristik dengan kriteria sampel yang telah

DER yang dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$DER = \frac{Total\ Liabilities}{Total\ Equity} \times 100\ %$$

Kepemilikan Saham

Kepemilikan saham merupakan perusahaan yang dimiliki oleh publik dan pihak luar selain manajemen perusahaan. Kepemilikan saham diukur dengan prosentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik.

Kepemilikan Saham = presentase kepemilikan saham yang dimiliki oleh publik

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan diartikan sebagai kondisi dimana perusahaan dapat meningkatkan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham perusahaan tinggi. *Tobin's Q Theory*, Nilai perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan nilai Tobin's Q, dengan rumus sebagai berikut :

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

ditentukan sebelumnya. Kriteria yang digunakan sebagai berikut :

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Menampilkan data dan informasi yang digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi *Internet Financial Reporting*.
3. Ketersediaan situs *website* yang dapat diakses oleh umum.
4. Perusahaan yang mempunyai profit

5. Perusahaan telah menerbitkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit periode tahun 2015 dalam satuan rupiah.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Dapat diketahui bahwa dengan jumlah sampel 36 besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 0,86 dan berada pada signifikan 0,451. Hal ini menunjukkan bahwa data telah berdistribusi normal karena nilai signifikan *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 5% ($\alpha=0,05$) yaitu sebesar 0,451.

Uji Multikolinearitas

Bahwa nilai *tolerance* ukuran perusahaan sebesar 0,644, nilai *tolerance* profitabilitas sebesar 0,540, nilai *toleranceleverage* sebesar 0,816, nilai *tolerance* kepemilikan saham sebesar 0,922, dan nilai *tolerance* nilai perusahaan sebesar 0,645. Berdasarkan nilai *tolerance* diatas menunjukkan bahwa tidak ada variabel independen yang memiliki nilai *tolerance* kurang dari 0,10 yang berarti tidak ada korelasi antar variabel independen. Berdasarkan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) menunjukkan bahwa nilai VIF ukuran perusahaan sebesar 1,553, nilai VIF profitabilitas sebesar 1,853, nilai VIF *leverage* sebesar 1,226, nilai VIF kepemilikan luar sebesar 1,085, dan nilai VIF nilai perusahaan sebesar 1,551. Hal ini menunjukkan bahwa nilai VIF dari variabel independen tidak ada yang memiliki nilai VIF yang lebih dari 10. Sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada multikolinieritas antar

variabel independen dalam model regresi ini.

Uji Heteroskedastisitas

Bahwa semua variabel independen menunjukkan nilai signifikan lebih besar dari 0.05 Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lain.

Uji Statistik F

Besarnya signifikansi yaitu 0,04. Data diatas dapat disimpulkan bahwa $\alpha > F_{\text{sign}}$ dengan nilai $0,05 > 0,04$. Hal ini berarti dalam uji F yaitu variabel independen ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham dan nilai perusahaan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis yang didapat adalah H_0 ditolak dan H_1 diterima.

Koefisien Determinasi (R^2)

Bahwa koefisien determinasi yang disesuaikan (*adjusted R square*) sebesar 0,194 dari variabel dependen yaitu *Internet Financial Reporting*

dapat dijelaskan atau dipengaruhi oleh variabel independen yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham dan nilai perusahaan.

Uji Statistik t

Ukuran perusahaan (X_1) sebesar 0,025 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X_1) berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Profitabilitas (X_2) sebesar 0,721 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa profitabilitas (X_2) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Leverage (X_3) sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa *leverage* (X_3) berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Kepemilikan saham (X_4) sebesar 0,586 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa kepemilikan saham (X_4) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Nilai perusahaan (X_5) sebesar 0,696 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai perusahaan (X_5) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Internet Financial Reporting*.

Pembahasan

Berikut akan dilakukan pembahasan mengenai analisis

regresi linear berganda antara variabel independen dengan variabel dependen:

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*

Hasil penelitian ini variabel ukuran perusahaan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,025 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel ukuran perusahaan (X_1) secara signifikan berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*.

Ukuran perusahaan merupakan faktor terpenting dalam pengungkapan laporan keuangan melalui internet. Ukuran perusahaan menunjukkan seberapa besar aset atau kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Sudarmadji dan Sularto (2007) dalam Lukito dan Susanto (2013) menjelaskan bahwa, semakin besar aset perusahaan maka kepercayaan investor untuk menanamkan modal semakin besar, maka semakin banyak penjualan akan mempengaruhi perputaran uang, sehingga kapitalisasi perusahaan akan semakin besar dan semakin di kenal masyarakat. Luciana (2008) perusahaan yang mampu mengimplikasikan teknologi dapat memberikan citra nama baik perusahaan. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap praktik *Internet Financial Reporting*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar memiliki kecenderungan untuk melakukan pengungkapan sukarela melalui *website* perusahaan. Perusahaan kecil dan menengah

berbeda dengan perusahaan besar yang memiliki kesadaran lebih tinggi dalam memanfaatkan teknologi untuk memudahkan *stakeholder* dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan mengenai perusahaan.

Pengaruh Profitabilitas terhadap Internet Financial Reporting

Hasil penelitian ini variabel profitabilitas memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,721 lebih besar ($>$) dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel profitabilitas (X_2) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hal ini dapat disebabkan karena nilai profitabilitas dalam penelitian ini rendah sehingga perusahaan tidak dapat mengeksplorasi mengenai perusahaan secara lebih detail dan menyebabkan investor ragu atau bahkan tidak menanamkan saham ke perusahaan karena nilai profitabilitas perusahaan yang terlalu rendah. Hal ini berarti perusahaan tidak terlalu memperhatikan besar profit dalam menerapkan praktik *Internet Financial Reporting* yang diakibatkan oleh kondisi perekonomian yang kurang stabil.

Pengaruh Leverage terhadap Internet Financial Reporting

Hasil penelitian ini variabel *leverage* memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,021 lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak atau variabel *leverage* (X_3) secara signifikan berpengaruh

terhadap *Internet Financial Reporting*.

Leverage menggambarkan hubungan antara hutang perusahaan terhadap modal maupun asset. *Leverage* merupakan alat untuk mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang atau pihak luar dengan kemampuan perusahaan yang digambarkan oleh modal. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh signifikan *leverage* terhadap *Internet Financial Reporting*.

Pengaruh Kepemilikan Saham terhadap Internet Financial Reporting

Hasil penelitian ini variabel kepemilikan saham memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,586 lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel kepemilikan saham (X_4) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hal ini dapat dikatakan berdasarkan sampel yang digunakan sebagai sampel penelitian mayoritas adalah perusahaan dengan tingkat kepemilikan pihak luar yang rendah, dan sampel penelitian minoritas adalah perusahaan yang mempunyai tingkat kepemilikan yang tinggi.

Pengaruh Nilai Perusahaan terhadap Internet Financial Reporting

Hasil penelitian ini variabel nilai perusahaan memiliki nilai probabilitas signifikan sebesar 0,696

lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha=0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau variabel nilai perusahaan (X_5) secara signifikan tidak berpengaruh terhadap *Internet Financial Reporting*. Hal ini kemungkinan disebabkan karena nilai perusahaan dalam sampel penelitian ini bervariasi, dilihat dari harga saham dalam sampel penelitian yang tidak semua bernilai tinggi atau sebaliknya.

Nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dicapai oleh perusahaan, kondisi yang dicapai sebagai gambaran dari kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan setelah melalui proses kegiatan selama perusahaan didirikan hingga saat ini. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaan tinggi. Moniaga (2013) menyatakan bahwa harga saham yang tinggi berarti nilai perusahaan juga tinggi. Penelitian ini membuktikan bahwa tinggi atau rendah harga saham tidak mempengaruhi perusahaan dalam mempraktikkan *IFR*.

Kesimpulan

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, kepemilikan saham dan nilai perusahaan terhadap *Internet Financial Reporting*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2015. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan

purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji normalitas), analisis regresi linier berganda dengan uji statistik F, koefisien determinasi (R^2), dan uji t. Analisis regresi linier berganda dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan pada tahun 2015.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menemukan suatu keterbatasan, antara lain adanya keterbatasan dalam melakukan pengumpulan sample yang disebabkan karena beberapa perusahaan perbankan memiliki kendala dalam mengakses website, dan ketidak lengkapan laporan keuangan perusahaan juga menyebabkan terjadinya pengurangan sample dalam pengolahan data penelitian. Pengurangan sample tersebut bertujuan untuk mengurangi timbulnya kemungkinan terjadinya data error. Dan karena penelitian ini mengacu pada *Internet Financial Reporting* maka ditemukan sebuah fakta bahwa tidak semua perusahaan perbankan sadar akan pentingnya *Internet Financial Reporting* sehingga peneliti memiliki keterbatasan dalam mengakses laporan keuangan perusahaan perbankan untuk dijadikan sample.

Saran

Adapun saran bagi peneliti berikutnya adalah sebagai berikut:

1. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel independen yang lain dari penelitian ini seperti, umur listing perusahaan, risiko sistematis dan jenis industri.
2. Peneliti selanjutnya memilih sampel yang lebih luas dan yang sudah terdaftar BI khususnya penelitian yang berfokus pada sektor perbankan.
3. Peneliti selanjutnya sebaiknya menggunakan sampel perusahaan yang terdaftar di *stock exchange* selain di Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Ayu Sri M.D. dan Ary Wirajaya, 2013. "Pengaruh Struktur Modal Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 4. No 2. Pp 358-372.
- Barbara Gunawan 1 dan Suharti Sri Utami, 2008. "Peranan Corporate Social Responsibility dalam Nilai Perusahaan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol 7. No 2. Pp 174-185.
- Deasy Ratna Puri, 2013. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pelaporan Keuangan Melalui Internet". *Jurnal Reviu Akuntansi Dan Keuangan* Vol3. No 1. Pp 383-390.
- Fernandes Moniaga, 2013. "Struktur Modal, Profitabilitas Dan Struktur Biaya Terhadap Nilai Perusahaan Industri Keramik, Porcelen Dan Kaca Periode 2007-2011". *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*. Vol 1. No 4. Pp 433-442
- Ghasempour, Abdolreza, and Mohd Atef Bin Md Yusof, 2014. "The Effect Of Fundamental Determinants On Voluntary Disclosure Of Financial And Nonfinancial Information: The Case Of Tehran". *The International Journal Of Digital Accounting Research*. Vol 14. No 20. Pp 37-56.
- Imam Ghazali, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi*. Edisi ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Jogiyanto. (2000). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kedua, BPFE UGM, Yogyakarta.
- Kasmir, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Keumala, Rani dan D. Muid. 2013. Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan Auditor Switching secara Voluntary. *Jurnal Akuntansi* vol. 2 no. 3. Universitas Diponegoro. Semarang. hal 1-11

- Laswad, F., Fisher, R., and Oyelere, P., 2005. "Determinants of voluntary Internet financial reporting by local government authorities". *Journal of Accounting and Public Policy*, Vol 24.No 2. Pp 101-121.
- Luciana Spica Almilia, 2008."Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela 'Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Akuntansi dan Auditing Indonesia*. Vol12. No2.
- Luciana Spica Almilia dan Sasongko Budi. 2008. Corporate Internet Reporting of Banking Industry and LQ45 Firms: An Indonesia Example. *Proceeding The 1st Parahyangan International Accounting & Business Conference 2008 - Universitas Parahyangan Bandung-Indonesia*. Available at: www.ssrn.com
- Luciana Spica Almilia, 2009. "Determining factors of internet financial reporting in Indonesia". *Accounting & Taxation*. Vol 1. No 1. Pp 87-99.
- Maingot, M., & Zeghal, D. 2008. *An analysis of corporate governance information disclosure by Canadian banks*. School of Management, University of Ottawa= École de gestion, Université d'Ottawa. Vol 5. No 2. Pp 1.
- Novita Nisa Keumala, 2013. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pelaporan Keuangan Perusahaan melalui Website Perusahaan". *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol 2. No 3. Pp 1-10.
- Republik Indonesia. 2007 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 Perseroan Terbatas, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sofyan Syafri Harahap, 2013. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Edisi pertama. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Suwardjono. 2002. *Akuntansi Pengantar Proses Penciptaan Data Pendekatan Sistem*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- William R. Scott, 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition. Canada: Pearson.
- Yosafat Pujo Lukito dan Yulius Kurnia Susanto, 2013. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Sukarela Internet Financial And Sustainability Reporting". *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 17. Vol 17. No 1. Pp 61-70.

